

Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)  
NARASUMBER PEMAPARAN STRATEGI PENANGGULANGAN  
KEMISKINAN KABUPATEN MIMIKA, PAPUA TENGAH



Disusun Oleh:

Aditya Hera Nurmoko, S.IP, M.M  
NIDN 0508038101/ NIK 10316046

2025

## HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

---

- 1 Judul : NARASUMBER PEMAPARAN STRATEGI PENANGGULANGAN KEMISKINAN KABUPATEN MIMIKA, PAPUA TENGAH
- 2 Nama Mitra Program PKM : Kabupaten Mimika, Papua Tengah
- 3 Ketua Tim.
- a. Nama : Aditya Hera Nurmoko, S.IP, MM
  - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
  - c. NIK/NIDN : 10316046/ 0508038101
  - d. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli/ IIIb
  - e. Jabatan Struktural : Ketua LPPM
  - f. Bidang Keahlian : Manajemen
  - g. Jurusan : Pemasaran
  - h. Program Studi : Manajemen
  - i. Perguruan Tinggi : STIE YKP Yogyakarta
  - j. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : Jl. Tambak, Tambak, Ngestiharjo, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta/ (0274)560436
- l. Website : <https://stieykp.ac.id/>
- 4 Anggota Tim.
- a..Jumlah Anggota : 1 Dosen, 1 Anggota dari PT.Sinergi Visi Utama
  - b..Nama Anggota/bidang keahlian : Agung Kresna Bayu (PT.Sinergi Visi Utama)
  - c..Nama Anggota/bidang keahlian . :

- d. Jumlah Mahasiswa yang terlibat :
- 5 Lokasi Kegiatan/Mitra
- a..Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Kabupaten Mimika, Papua Tengah
  - b..Kabupaten/Kota : Timika
  - c..Propinsi : Papua Tengah
  - d..Jarak PT ke lokasi mitra : 3.029 Km.
- 6 Luaran yang dihasilkan : Laporan Kajian Strategi Penanggulangan Kemiskinan Mimika
- 7 Jangka Waktu pelaksanaan. : 1 hari ( 5 Oktober 2025).
- 8 Biaya total : Rp. 15.000.000,-
- Biaya sendiri : Rp.
  - PT Sinergi Visi Utama : Rp. 15.000.000

Mengetahui,  
Ketua STIE YKP Yogyakarta

Yogyakarta, 10 Oktober 2025.  
Ketua Tim,



Drs. Kadari, M.M.,M.Si, Ak.,C.A  
NIP 19630324 198903 1 002

Aditya Hera Nurmoko, S.IP, MM.  
NIDN 0508038101

## I. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan di Kabupaten Mimika merupakan permasalahan multidimensi yang memerlukan strategi penanggulangan secara holistik, komprehensif, dan terintegratif. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Kabupaten Mimika memiliki persentase penduduk miskin sebesar 14,18% atau sekitar 32,09 ribu jiwa pada tahun 2024. Angka ini menunjukkan peningkatan dibanding tahun sebelumnya dan berada di atas rata-rata nasional sebesar 8,57%.

Permasalahan utama yang diidentifikasi meliputi:

- a) **Akses Layanan Dasar:** Terbatasnya akses terhadap kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur dasar seperti air bersih dan sanitasi.
- b) **Kantung Kemiskinan:** Terdapat konsentrasi penduduk miskin ekstrem yang tinggi di wilayah tertentu, terutama di Distrik Mimika Baru (13.782 individu) dan Distrik Wania (5.218 individu).
- c) **Akar Masalah (Root Cause):** Kemiskinan dipicu oleh keterbatasan lapangan kerja, rendahnya keterampilan yang tidak sesuai dengan kebutuhan industri (seperti pertambangan), serta belum optimalnya kebijakan yang berbasis data akurat (DTSEN).

**II. Tujuan Kegiatan** Kegiatan pemaparan ini bertujuan untuk:

- a) Memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi dan profil kemiskinan di Kabupaten Mimika berbasis data spasial dan desil.
- b) Merumuskan rekomendasi kebijakan dan strategi integrasi (*cross-cutting*) antar-Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk percepatan penurunan kemiskinan ekstrem menjadi 0% pada tahun 2026.

- c) Mengidentifikasi hambatan kelembagaan dan menyusun kerangka monitoring serta evaluasi program yang lebih efektif.

### III. Rangkuman Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2025 di Hotel Grand Tembaga, Kabupaten Mimika, dengan menghadirkan narasumber Aditya Hera Nurmoko, S.IP, M.M. Rangkaian kegiatan meliputi:

- a) **Pemaparan Materi:** Menjelaskan kebijakan global (SDGs), nasional (RPJMN 2025-2029/Asta Cita), dan regional terkait penanggulangan kemiskinan.
- b) **Analisis Strategis:** Penyampaian hasil analisis SWOT dan *Root Cause Analysis* (RCA) untuk memetakan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam penanganan kemiskinan di Mimika.
- c) **Diskusi Lintas Sektor:** Koordinasi dengan berbagai OPD (Dinas Sosial, Bappeda, Dinas Kesehatan, dll.) untuk menyelaraskan program bantuan sosial, pemberdayaan ekonomi, dan pembangunan infrastruktur.

### IV. Hasil dan Evaluasi Hasil Kegiatan:

- a) **Tersusunnya Strategi Utama:** Disepakatinya tiga pilar strategi utama, yaitu pengurangan beban pengeluaran, peningkatan pendapatan masyarakat, dan penghapusan kantung kemiskinan.
- b) **Program Inovatif:** Inisiasi beberapa program unggulan seperti "BISA Mimika" (Bimbingan Sadar Produktif), "Mimika Social Impact Fund" (MSIF) untuk pendanaan alternatif, dan Gerakan "1 Gereja 10 Keluarga Miskin Asuh".
- c) **Pemetaan Spasial:** Identifikasi wilayah prioritas intervensi berdasarkan sebaran penduduk miskin di 18 distrik.

## **Evaluasi:**

- a) Diperlukan penguatan akurasi data melalui Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN) agar bantuan tepat sasaran, mengingat saat ini akurasi bantuan secara nasional baru mencapai 42%.
- b) Kolaborasi antar-stakeholder (pemerintah, swasta melalui CSR, dan lembaga adat/agama) mutlak ditingkatkan agar program tidak berjalan secara parsial.

## **V. Penutup**

Strategi penanggulangan kemiskinan Kabupaten Mimika harus dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi. Dengan dokumen kajian ini sebagai pijakan, diharapkan Pemerintah Kabupaten Mimika dapat mengoptimalkan seluruh potensi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencapai target penghapusan kemiskinan ekstrem sesuai mandat nasional.

**Yogyakarta, 10 Oktober 2025**

Narasumber,



**Aditya Hera Nurmoko, S.IP, M.M.**

Lampiran Foto Kegiatan:



Lampiran Foto Kegiatan:



